

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai Afiksasi Bahasa Dayak Dialek Baaje pada masyarakat Desa Jelimpo Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak dapat disimpulkan bahwa penggunaan Afiksasi Bahasa Dayak Dialek Baaje di Desa Jelimpo Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak ditemukan bentuk, fungsi, dan makna afiks. Adapun Afiksasi dalam Bahasa Dayak Dialek Baaje dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk afiksasi pada Bahasa Dayak Dialek Baaje Desa Jelimpo Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak memiliki tujuh bentuk prefiks yaitu *bə-*, *tə-*, *kə-*, *də-*, *sə-*, *mə-* dan *pə-*. Dua bentuk sufiks yaitu *-meh*, dan *-kəh*. Tiga bentuk konfiks yaitu *kə-ha*, *pə-ha*, dan *bə-ha*.
2. Fungsi prefiks *bə-*, *tə-*, *kə-*, *də-*, *sə-*, *mə-* dan *pə-*, pada Bahasa Dayak Dialek Baaje Desa Jelimpo Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak, berfungsi untuk membentuk kata kerja, kata sifat, kata benda, kata ganti, dan kata bilangan. Fungsi sufiks *-meh*, dan *-kəh* membentuk kata kerja dari kata yang bukan termasuk kata kerja, dan membentuk kata baru. Fungsi konfiks *kə-ha*, *pə-ha*, dan *bə-ha* membentuk kata keterangan dan kata benda.
3. Makna dalam Bahasa Dayak Dialek Baaje berdasarkan prefiks, sufiks, dan konfiks menyatakan makna ketidaksengajaan, makna ketiba-tibaan, makna paling, makna melakukan sesuatu, makna kepunyaan, makna saling, makna perbuatan yang aktif, menyatakan makna saling dan menyatakan kata dasar sifat yang berhubungan dengan hal atau keadaan.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan tentang Afiksasi Bahasa Dayak Dialek Baaje Desa Jelimpo Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak merupakan penelitian yang mendeskripsikan tentang prefiks, sufiks, dan konfiks dalam bidang morfologi. Saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti sarankan dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu-ilmu tentang kajian bahasa.
2. Bagi pembaca disarankan dapat menambah wawasan yang seluas-luasnya dalam ilmu pendidikan dan pengetahuan khususnya dalam bidang morfologi.
3. Bagi masyarakat disarankan dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat menyadari pentingnya untuk melestarikan bahasa daerah yang ada. Peneliti juga berharap kepada semua pihak yang memiliki kepedulian terhadap bahasa daerah, sekiranya membantu atau memfasilitasi penelitian yang sifatnya kebahasaan agar bahasa daerah yang ada bisa dikembangkan dan tetap terjaga keutuhan serta keasliannya.
4. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.